



**DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA
TERHADAP BAHASA INDONESIA DI KOTA DENPASAR**

*The Impact Of The Use Of Slang Among Adolescents On Indonesian Language
In The City Of Denpasar*

Ni Putu Andini Desiyanti Laksmi¹, I Kadek Widianantara²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Mahendradatta Bali

¹Email: g3kandini@gmail.com

²Email: kadekwihiantara58@gmail.com

Abstract

Language is part of culture and it is language that allows the development of culture as we know it today. Language can also act as a tool for social integration as well as a tool for social adaptation, considering that the Indonesian nation has a pluralistic language. Slang is the typical language of teenagers (the words are changed in such a way, so that it can only be understood among them) can be understood by almost all teenagers in the country who are reached by the mass media, even though these terms are developing, changing and increasing almost every day. Slang is a language that has a unique term, while the second definition is further clarified that it is teenagers who use the language and the language will continue to develop. As for the characteristics of slang, the factors that support the prevalence of slang among teenagers, the influence of slang on Indonesian and the impact of the use of slang.

Keywords: User, Indonesian, Slang

Abstrak

Bahasa adalah bagian dari kebudayaan dan bahasalah yang memungkinkan pengembangan kebudayaan sebagaimana kita kenal sekarang. Bahasa dapat pula berperan sebagai alat integrasi sosial sekaligus alat adaptasi sosial, hal ini mengingat bahwa Bangsa Indonesia memiliki bahasa yang majemuk. Bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya diubah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti di antara mereka) bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah-istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari. bahasa gaul adalah bahasa yang mempunyai istilah yang unik, sedangkan defenisi yang kedua diperjelas lagi bahwa yang menggunakan bahasa tersebut adalah para remaja dan bahasa tersebut akan terus berkembang. Adapun ciri-ciri bahasa gaul, faktor-faktor pendukung maraknya bahasa gaul di kalangan remaja, pengaruh bahasa gaul terhadap bahasa indonesia dan dampak dari penggunaan bahasa gaul.

Kata Kunci: Pengguna, Bahasa Indonesia, Bahasa gaul

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara yang terbentang dari Sabang sampai Marauke. Terdiri dari beribu pulau, beraneka ragam suku, adat, dan budaya yang menjadi satu bagian yaitu negara Indonesia. Setiap suku di negara Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam, dimana setiap suku mempunyai adat istiadat berbeda-beda pula termasuk cara bertutur kata (berbahasa). Walaupun setiap suku bangsa memiliki bahasa yang berbeda-beda, namun seperti yang tercantum pada

butir Sumpah Pemuda yang berbunyi: “Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia” dan pada UUD 1945 pasal 36 yang berbunyi: “Bahasa negara adalah bahasa Indonesia”. Dari kedua pernyataan tersebut, dapat diartikan bahwa bahasa negara kita adalah bahasa Indonesia.

Bahasa menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008: 119) adalah suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat ununtuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Selain itu terdapat juga pendapat mengenai bahasa menurut Wibowo (2013) juga turut mengutarakan pengertian bahasa, menurutnya bahasa adalah suatu sarana perhubungan rohani yang amat penting dalam hidup bersama.

Di Bali terutama kota Denpasar saat ini banyak menggunakan bahasa asing atau bahasa gaul dalam bahasa sehari – hari. Selain karena Bali terkena dampak Virus Corona dan diharuskan untuk melakukan Social Distancing dan Stay at Home, juga Work From Home, banyak sekali bermunculan bahasa gaul yang digunakan pada kehidupan sehari – hari. Semenjak corona di Bali, semakin banyak masyarakat di kota Denpasar jaug lebih menggunakan bahasa gaul dalam penggunaan bahasa sehari – hari.

Banyaknya penggunaan bahasa gaul dalam percakapan dan komunikasi bahasa sehari tidaklah meghilangkan penggunaan bahasa Indonesia melainkan makna dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik, sopan dan santun dalam kehidupan sehari – hari menjadi kabur. Saat ini banyak di kalangan remaja yang menggunakan bahasa gaul dalam bahasa –sehari – hari mereka. Bahkan para remaja ini mulai menciptakan bahasa – bahasa gaul yang digunakan dikalangan mereka. Para remaja ini membuat bahasa Indonesia menjadi bahasa gaul dengan cara memplesetkan bahasa Indonesia.

Sebenarnya bahasa gaul sendiri sudah ada sejak lama, namun penyebutan istilah bahasanya yang berbeda. Dahulu bahasa gaul lebih dikenal sebagai baahasa prokem. Bahasa prokem ini populer sekitar tahun 1980 – an. Awalnya bahasa gaul digunakan oleh kelompok – kelompok tertentu saja. Hanya digunakan oleh beberapa kelompok tertentu karena tujuan awal adanya bahasa ini agar anggota kelompok tersebut saja yang mengetahui maknanya. Setiap kelompok memiliki ciri khas bahasa gaul mereka sendiri. Sehingga orang yang bukan anggota kelompok tersebut tidak mengetahui makna bahasa yang mereka gunakan dalam berkomunikasi.

Bahasa gaul dapat dikatakan sebagai kode – kode tertentu yang hanya dimengerti oleh segelintir orang saja. Bahasa gaul ini memunculkan istilah – istilah baru. Munculnya istilah istilah baru ini dikarenakan adanya modifikasi dari bahasa Indonesia yang memiliki makna yang dapat berbeda dengan makna asli bahasa Indonesia. Namun karena terlalu sering menggunakan bahasa gaul ini mengakibatkan orang – orang yang tidak berada dalam kelompok tersebut akan mengamati bahasa mereka. Mereka yang bukan anggota kelompok lama kelamaan akan mengerti bahasa yang mereka gunakan karena kerap mendengar bahasa tersebut.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah cara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ?

2. Apakah bahasa yang lebih dipilih masyarakat kota Denpasar antara bahasa gaul dan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi sehari - hari?
3. Bagaimanakah Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul dan cara menanggulangnya?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Untuk mengetahui bahasa yang lebih dipilih masyarakat kota Denpasar antara bahasa gaul dan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi sehari-hari.
3. Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul dan cara menanggulangnya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kota Denpasar. Masyarakat yang dijadikan objek penelitian berjumlah 50 orang dimana harus memiliki KTP Denpasar dan juga bekerja dan menetap di Kota Denpasar. Di mana data yang diperoleh berupa hasil tes, catatan penelitian dan rekaman saat wawancara berlangsung. Penentuan subjek berdasarkan teknik sampel bertujuan (purposive sampling) yang dilakukan dengan melakukan tes wawancara berdasarkan komunikatif masyarakat dalam menyampaikan pendapatnya. Pertanyaan wawancara didasarkan pada rumusan masalah di penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pentingnya Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar

Arum Putri (2015: 3) berpendapat bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang berfungsi sebagai alat komunikasi mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Tidak semua warga Negara Indonesia mengerti apa makna dari bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sesungguhnya belum tentu bahasa Indonesia yang benar itu baik dan bahasa Indonesia yang baik itu benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta efektif dalam penyampaian maksud kepada lawan bicara. Sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa baku.

Sudah sebagai sebuah keharusan mengenai kemampuan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebagai warga Negara Indonesia seharusnya mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa memandang dari generasi apa orang tersebut. Hal ini menjadi sebuah keharusan karena dalam kedudukannya bahasa Indonesia sebagai bahasa kebanggaan nasional, identitas nasional dan alat pemersatu bangsa. Bahkan kedudukan bahasa Indonesia dijelaskan pada UUD 1945 pasal 36 mengenai kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar dalam pendidikan alat penghubung tingkat nasional dan alat pengembangan kebudayaan dan IPTEK.

Berdasarkan kedudukan bahasa Indonesia maka secara otomatis bahasa Indonesia ini harus digunakan dalam kegiatan yang bersifat formal maupun nonformal. Namun kenyataannya yang terjadi sekarang ini penggunaan bahasa Indonesia dikalangan masyarakat sudah bercampur dengan bahasa gaul.

Bahasa Yang Dipilih Masyarakat Kota Denpasar Dalam Berkomunikasi Sehari – Hari.

Dari hasil wawancara dengan masyarakat kota Denpasar, banyak diantara masyarakat kota Denpasar lebih memilih menggunakan bahasa gaul dari pada menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sering menyingkat kata-kata dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut membuat peranan bahasa Indonesia yang baik dan benar sedikit terganggu. Pasalnya, banyak masyarakat dimasa sekarang mengikuti zaman yang semakin berkembang baik dari segi budaya dan perilaku. Masyarakat mengakui bahwa penggunaan bahasa gaul hanya digunakan untuk teman-teman sebayanya, dan orang-orang disekitar yang sering menggunakan bahasa gaul saat berbicara. Masyarakat hanya menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dengan orang yang lebih tua. Pengaruh bahasa gaul terhadap tatanan bahasa Indonesia adalah perkembangan zaman modernisasi, dimana segala hal yang ada dikalangan siswa yang selalu ter *up-to date*. Tren penggunaan bahasa gaul yang di ilhami dari pelaku tokoh masyarakat misalnya artis. Salah satunya adalah penggunaan bahasa Indonesia yang di campur dengan bahasa inggris yang bertujuan agar seseorang dianggap modern. Maraknya penggunaan bahasa gaul dalam pesan singkat seperti SMS, dan media social seperti facebook, twitter, hal ini secara tidak langsung mempengaruhi penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dikalangan masyarakat.

Menurut Mulyana (dalam Sari 2015: 2), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. Selain bahasa gaul dahulu masyarakat populer dengan bahasa prokem. Menurut Pusat Bahasa dan Sastra (dalam Hilaliyah 2010 : 2) Bahasa prokem biasa juga disebut sebagai bahasa sandi, yaitu bahasa yang dipakai dan digemari oleh kalangan remaja tertentu.

Bahasa gaul merupakan salah satu cabang bahasa dari bahasa Indonesia. Bahasa gaul umumnya mulai muncul di kalangan masyarakat pada tahun 1980 – an. Pada tahun 1980 – an bahasa gaul lebih dikenal dengan bahasa prokem. Bahasa prokem saat itu digunakan oleh kalangan pergaulan preman. Penggunaan bahasa prokem ini dapat dikatakan sebagai kode yang digunakan oleh kelompok tertentu. Dapat dikatakan sebagai kode karena makna dari bahasa prokem setiap kelompok dapat berbeda – beda. Makna dari bahasa tersebut hanya diketahui oleh anggota kelompok tersebut saja. Pada awalnya penggunaan bahasa prokem ini bertujuan untuk merahasiakan isi obrolan dari kelompok tertentu.

Penggunaan bahasa prokem oleh preman saat itu tidak digunakan pada situasi dan tempat yang khusus, melainkan pada situasi dan tempat yang umum. Terlalu seringnya menggunakan bahasa prokem ini menjadikan orang awam yang bukan anggota kelompok tersebut lama kelamaan akan mengerti makna dari bahasa sandi tersebut. Pada akhirnya penggunaan bahasa prokem ini tidak hanya digunakan oleh kalangan anggota kelompok tertentu saja. Namun orang awam yang bukan anggota dari kelompok tersebut juga mulai menggunakan bahasa prokem dalam kehidupan sehari – hari mereka. Oleh karena itu makna dari bahasa prokem tidak lagi menjadi bahasa yang memiliki makna rahasia.

Seiring berjalannya waktu, sejalan dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi menyebabkan perkembangan bahasa menjadi pesat. Selain

perkembangan teknologo komunikasi ini mendorong perkembangan bahasa, namun juga menimbulkan masalah mengenai keberadaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini didukung dengan mulai munculnya situs jejaring social di dunia maya yang digunakan oleh masyarakat. Penggunaan jejaring social ini memudahkan seseorang dalam mengetahui perkembangan bahasa yang ada.

Perkembangan bahasa dalam dunia maya ini dapat memunculkan berbagai macam gaya bahasa baru dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan Bahasa ini menjadi pesat karena dalam mengakses situs jejaring social tidak hanya terbatas pada pengguna dalam negeri, namun juga luar negeri. Interaksi antar Negara inilah yang membuat perkembangan gaya bahasa menjadi pesat. Dengan adanya perkembangan bahasa ini dapat membuat gaya bahasa Indonesia menjadi bervariasi. Pada awal tahun 2000 istilah bahasa gaul mulai dikenal dan populer terutama dikalangan remaja. Menurut Femi Oktaviani (2014 : 5) Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang membentuk kelompok kecil (subkultur) yang terbentuk oleh kesamaan umur. Subkultur ini mengembangkan sistem komunikasi sendiri demi meningkatkan efisiensi. Mereka juga membentuk budaya sendiri sesuai dengan nilai, norma, dan cara berpikirnya.

Saat ini penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari – hari sudah mulai bergeser digantikan oleh bahasa gaul. Bahasa gaul jika digunakan dalam situasi nonformal akan dapat dipahami, namun sangat tidak tepat jika penggunaan bahasa gaul ini digunakan dalam situasi yang formal. Bahasa gaul banyak digunakan oleh kalangan remaja. Banyaknya pengguna remaja dipicu oleh gengsi dalam diri mereka karena jika tidak mengetahui, mengerti dan menggunakan bahasa gaul maka remaja tersebut akan dianggap ketinggalan jaman oleh remaja lain.

Fenomena penggunaan bahasa gaul tidak hanya hasil dari modifikasi bahasa Indonesia namun juga terdapat modifikasi bari bahasa lain. Bahasa gaul sendiri tidak hanya hasil dari modifikasi suatu bahasa namun juga dapat berupa bahasa – bahasa yang sedang populer digunakan oleh khalayak ramai. Adapun tabel berikut ini memaparkan bahasa gaul yang merupakan hasil dari modifikasi bahasa baku bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Nurhasanah (dalam Swandy 2017 : 4) Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti.

| Bahasa Gaul | Ejaan PUEBI |
|----------------------------------|------------------|
| Santuy | Santai |
| Relaks | |
| Gemoy | Gemas |
| WFH (<i>Work From Home</i>) | Bekerja di Rumah |
| SCD (<i>Social Distancing</i>) | Menjaga Jarak |
| Kezel | Kesal |
| Kuy | Yuk |
| Hqq | Hakiki |
| Kerad | Keras |
| Mamam | Makan |

| | |
|--------|----------------|
| Mantul | Mantap betul |
| Japri | Jalur pribadi |
| Sampis | Sampah abis |
| Slebew | Berbau Negatif |

Dapat dilihat pada tabel jika penggunaan bahasa gaul merupakan hasil modifikasi dari bahasa baku. Penggunaan bahasa gaul diatas dalam praktiknya sering digunakan dalam obrolan sehari – hari atau pada saat saling mengirim pesan. Selain kata yang terdapat pada tabel masih terdapat banyak jenis bahasa gaul yang digunakan di kalangan masyarakat. Misalnya seperti pencampuran penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa inggris yang daling dikombinasikan. Dapat juga berupa singkatan kata yang unik dari penggabungan beberapa kata bahasa baku. Selain itu juga bisa berupa bahasa – bahasa daerah yang memiliki pelafalan dan penulisan yang unik.

Alasan Lebih Menggunakan Bahasa Gaul Dibanding Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar

Masyarakat kota Denpasar mengatakan alasan mereka lebih menyukai bahasa gaul daripada Bahasa Indonesia yang baik dan benar, antara lain adalah: Pertama karena kalau bahasa Indonesia yang baik dan benar terlalu formal. Kedua karena Bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak cocok buat sehari-hari bersama teman. Alasan yang ketiga belum bisa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Alasan keempat dengan bahasa gaul maka akan terlihat lebih gaul. Alasan selanjutnya lebih cocok untuk remaja, bahasa gaul lebih simple dan mudah digunakan juga Bahasa gaul sesuai dengan daerah disini.

Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia Dan Menanggulangi Penggunaan Bahasa Gaul

Menurut Arum Putri (2015 : 5) penyebab banyaknya penggunaan Bahasa gaul saat ini karena kurangnya rasa cinta mereka terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Saat ini sejalan dengan perkembangan zaman semakin terlihat pengaruh yang diberikan oleh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penggunaan tatanan bahasanya. Penggunaan bahasa gaul paada kalangan remaja membawa pengaruh yang kurang baik terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai indentitas nasional. Saat ini banyak di kalangan masyarakat yang sudah memakai bahasa gaul dalam kehidupan sehari – hari mereka. Seolah – olah tidak memahami bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Bahkan pengguna bahasa gaul merambah ke ranah kalangan anak remaja. Seharusnya sebagai warga Negara Indonesia menghindaari pemakaian bahasa gaul yang sangat banyak digunakan di masyarakat.

Terlalu banyaknya pengguna bahasa gaul dikalangan remaja membuat prihatin bangsa ini. Para generasi muda yang diharapkan dapat memajukan bangsa dari segala aspek inilah yang harus menjadi perbaikan bersama. Solusi yang dapat

diberikan yaitu dengan menanamkan kecintaan dalam diri mereka terhadap bangsa Indonesia terutama dalam penggunaan bahasa Indonesia.

Dalam hubungan internasional, bahasa Indonesia merupakan perwujudan dari bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Munculnya bahasa gaul dalam lingkungan masyarakat, membawa pengaruh pada bahasa Indonesia. Arum Putri (2015 : 5) mengemukakan pendapatnya mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh bahasa gaul sebagai berikut : *Pertama* , eksistensi keberadaan bahasa dengan bahasa gaul. Adanya pengaruh arus perkembangan teknologi dan komunikasi dicerminkan pada perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Saat ini dalam lingkungan masyarakat mulai terbiasa menggunakan bahasa gaul. Hal ini di perparah dengan fenomena para generasi muda lebih tertarik untuk mempelajari bahasa asing daripada menguasai bahasanya sendiri. Dalam kondisi seperti ini, sangat perlu untuk memberikan pembinaan dan pemupukan mengenai bahasa Indonesia sejak dini kepada generasi muda agar mereka tidak ikut menggunakan bahasa gaul. Pengaruh arus globalisasi dalam identitas bangsa tercermin pada perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia.

Kedua, menurunnya derajat bahasa Indonesia. Dalam perkembangan sejarah pertumbuhan bahasa, pertumbuhan bahasa asing memiliki perkembangan yang lebih maju. Seperti yang ada di sekitar kita perkembangan IPTEK saat ini dikuasai oleh bangsa – bangsa barat. Maka jika pada produk IPTEK yang mereka hasilnya disertai dengan penggunaan bahasa asing maka itu adalah suatu hal yang wajar. Selain itu bahasa gaul begitu mudah untuk digunakan berkomunikasi dan hanya orang tertentu yang mengerti arti dari bahasa gaul, maka remaja lebih memilih untuk menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa sehari-hari. Sehingga bahasa Indonesia semakin pudar bahkan dianggap kuno di mata remaja dan juga menyebabkan turunnya derajat bahasa Indonesia.

Selain itu Beta Puspa (2015: 5) juga mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan negatif dari bahasa gaul sebagai berikut : *dampak positif* ini dapat dilihat bawa penggunaan bahasa gaul banyak digunakan di kalangan remaja. Namun bila penggunaan bahasa gaul ini digunakan pada situasi yang tepat akan memberikan manfaat mengenai inovasi bahasa yang muncul nantinya.

Sedangkan *dampak negative*, penggunaan bahasa gaul dapat mempersulit pengguna bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Padahal di sekolah atau di tempat kerja, kita diharuskan untuk selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa gaul dapat mengganggu siapapun yang membaca dan mendengar kata-kata yang termaksud di dalamnya. Karena, tidak semua orang mengerti akan maksud dari kata-kata gaul tersebut. Terlebih lagi dalam bentuk tulisan, sangat memusingkan dan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk

memahaminya. Bahasa gaul dapat mempersulit penggunaannya dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam acara yang formal.

Saat ini pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan nyata maupun fiksi mulai bergeser digantikan dengan pemakaian bahasa gaul. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa. Dalam upaya untuk mengurangi pemakaian bahasa gaul sebagai alat komunikasi yang digunakan masyarakat diperlukan suatu strategi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. diantaranya sebagai berikut:

1. Kesadaran diri untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pepatah lama mengatakan, “bahasa menunjukkan bangsa”, maka untuk mengetahui dan mewujudkan identitas bangsa, kita harus menjunjung tinggi bahasa nasional. Untuk mengatasi pergeseran bahasa Indonesia yang sudah parah diperlukan usaha bersama oleh semua pihak agar menumbuhkan rasa bangga terhadap bahasa Indonesia. Sebagai generasi muda kita harus menjunjung tinggi bahasa persatuan bahasa Indonesia. Banyak bangsa lain yang merasa iri dan terkagum-kagum terhadap bangsa kita karena memiliki bahasa persatuan yaitu Indonesia. Ini merupakan salah satu jati diri asli bangsa Indonesia. Maka dari itu, kita harus menumbuhkan kesadaran yang tinggi untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesadaran tersebut harus kita tanam mulai dari diri kita. Akhirnya marilah mulai tumbuhkan kembali kesadaran dalam diri masing-masing untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Menghindari teman yang berbahasa gaul.

Dalam arti menghindari disini adalah tidak terlalu dekat dengan teman-teman yang berbahasa gaul. Tetapi jika kita bisa menahan diri saat berteman dengan orang yang berbahasa gaul, atau malah kita bisa membawa teman tersebut beralih menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar maka tindakan tersebut perlu kita lakukan terus menerus, agar teman kita lama-kelamaan beralih menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Lebih mencintai bangsa Indonesia.

Dengan kita mencintai bangsa Indonesia, maka dengan sendirinya kita akan mencintai dan melestarikan berbagai macam jenis yang ada di Indonesia termasuk bahasa Indonesia. Saat kita mencintai dan melestarikan bahasa Indonesia tentu saja kita akan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Dari penulisan karya ilmiah diatas mengenai “Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Masyarakat Terhadap Bahasa Indonesia di Kota Denpasar” dapat

diambil kesimpulan bahwa banyaknya masyarakat di Kota Denpasar yang menggunakan bahasa gaul, singkatan-singkatan dalam komunikasinya sehari-hari adalah penyimpangan dari penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Indonesia. Kurangnya kesadaran untuk mencintai dan menggunakan Bahasa Indonesia di negeri sendiri akan berdampak lunturnya atau hilangnya Bahasa Indonesia dalam pemakaiannya dalam masyarakat terutama di kalangan remaja. Apalagi dengan maraknya dunia kalangan artis menggunakan bahasa gaul di media massa dan elektronik, membuat remaja semakin sering menirukannya di kehidupan sehari-hari hal ini sudah wajar karena remaja suka meniru hal-hal yang baru.

Sudah sebagai sebuah keharusan mengenai kemampuan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Seabagai warga Negara Indonesia seharusnya mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa memandang dari generasi apa orang tersebut. Hal ini menjadi sebuah keharusan karena dalam kedudukannya bahasa Indonesia sebagai bahasa kebanggaan nasional, identitas nasional dan alat pemersatu bangsa. Bahkan kedudukan bahasa Indonesia dijelaskan pada UUD 1945 pasal 36 mengenai kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar dalam pendidikan alat penghubung tingkat nasional dan alat pengembangan kebudayaan dan IPTEK.

Masyarakat kota Denpasar mengatakan alasan mereka lebih menyukai bahasa gaul daripada Bahasa Indonesia yang baik dan benar, antara lain adalah: Pertama karena kalau bahasa Indonesia yang baik dan benar terlalu formal. Kedua karena Bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak cocok buat sehari-hari bersama teman. Alasan yang ketiga belum bisa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Alasan keempat dengan bahasa gaul maka akan terlihat lebih gaul. Alasan selanjutnya lebih cocok untuk remaja, bahasa gaul lebih simple dan mudah digunakan juga Bahasa gaul sesuai dengan daerah disini.

SARAN

Sebaiknya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar lebih diterapkan, sehingga masyarakat terutama kalangan remaja perlahan mulai menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebaiknya untuk orang tua lebih mengawasi anaknya dalam menggunakan handphone, atau melihat acara TV, karena salah satu penyebab maraknya penggunaan bahasa gaul berawal dari handphone dan TV. Sebaiknya untuk para siswa-siswi jangan terlalu meniru hal-hal yang kurang baik, sebaiknya tirulah hal-hal yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. "Bahasa 'Alay' Merusak Bahasa Indonesia". <http://iniirna.blogspot.co.id/2014/07/pengaruh-bahasa-alay-terhadap.html> Diakses pada 19 September 2015.
- Gulo, W. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta : Grasindo annie-octaviani.blogspot.com morfologi.com



Maruli Pangabean. 1981. Bahasa Pengaruh dan Peranannya. Jakarta: Gramedia, hal. 5 Mulyana, 2008. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Rembang: Yayasan Adhigama.

Nababan, 1984. Tuntunan penyusunan bahasa Indonesia. Bandung : Sinar Baru.

Tim Edukatif. 2007. Kompeten Berbahasa Indonesia Untuk SMA Kelas XI. Jakarta : Erlangga

Sarwono, 2004. "Penggunaan Ragam Bahasa Gaul Dikalangan Remaja". Dalam <http://www.penggunaan-ragam-bahasa-gaul-dikalangan-remaja>. Diakses pada 15 September 2015.

Soejono Ag, 1983. Metode Khusus Bahasa Indonesia. Bandung: C.V. Ilmu.

Wahyu Wibowo, 2001. Manajemen Bahasa. Jakarta: Gramedia.

www.wikipedia.com

makalahdanskripsi.blogspot.com

<http://www.crayonpedia.org>